



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU SEKSUAL BERISIKO SISWA KELAS
X DAN XI SMA TARAKANITA DI WILAYAH
JAKARTA DAN TANGERANG**

OLEH: Martha Sihaloho / Sr. Jacqueline, CB

NIM: 201712031

**SEKOLAH TINGGI KESEHATAN SINT CAROLUS
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
JAKARTA
2019**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU SEKSUAL BERISIKO SISWA KELAS
X DAN XI SMA TARAKANITA DI WILAYAH
JAKARTA DAN TANGERANG**

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA KEPERAWATAN

OLEH: Martha Sihaloho / Sr. Jacqueline, CB

NIM: 201712031

**SEKOLAH TINGGI KESEHATAN SINT CAROLUS
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
JAKARTA
2019**

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STIK SINT CAROLUS

PROGRAM S-1 KEPERAWATAN

Laporan penelitian

Februari 2019

Martha Sihaloho / Sr.Jacqueline, CB

Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual berisiko pada anak didik SMA Tarakanita wilayah Jakarta dan Tangerang.

Jakarta 2019

xi+ VII Bab, 65 Halaman, 17 Tabel, 16 Lampiran

Abstrak

Masa remaja merupakan masa meningkatnya hormon, peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya hasrat seksual. Hal ini mengakibatkan munculnya perilaku seksual berisiko seperti hamil sebelum menikah, penyakit menular seksual dan HIV. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual berisiko siswa kelas X dan XI di SMA Tarakanita wilayah Jakarta dan Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan desain deskriptif kolerasional dan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasinya adalah 896 siswa dan sampel sebanyak 305 siswa yang diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Analisa statistik menggunakan uji *Chi-Square*, *Kendall'S Tau B* dan *Kendall'S Tau C*. Hasil analisa diperoleh 160 (52,5%) responden berusia 16 tahun, 168 (55,1%) siswa berjenis kelamin perempuan, 304 (99,7%) memiliki pengetahuan baik, 163 (53,4%), berada pada tugas perkembangan keluarga dengan anak remaja dalam kategori baik, 194 (63,6% terpapar media informasi yang mengandung pornografi dan sebanyak 169 (55,4 %) memiliki perilaku seksual yang berisiko. Hasilnya ada hubungan antara jenis kelamin (*P value* 0,026), media informasi (*P value* 0,001) dan tidak ada hubungan antara pengetahuan (*P value* 0,316), tugas perkembangan keluarga dengan anak remaja (*P value* 0,317) dengan perilaku seksual berisiko di SMA Tarakanita. Berdasarkan hasil ini, diperlukan adanya pendampingan bagi siswa dalam menggunakan media informasi dan perlunya dilakukan pendampingan dalam *peer group* untuk upaya internalisasi pengetahuan yang mereka miliki.

Kata kunci: Jenis kelamin; Media informasi; Pengetahuan; Perilaku seksual berisiko dan Tugas perkembangan keluarga dengan anak remaja

Sint Carolus School of Health Sciences

Bachelor Nursing Program

Study Report

February 2019

Martha Sihaloho/ Sr. Jacqueline, CB

Factors Related to risky Sexual Behaviour of Adolescents at Tarakanita Senior High School Students in Jakarta and Tangerang

xi + VII Chapter, 65 Pages, 17 Tables, 16 Attachments

Abstract

Adolescence is the period of the onset of productive hormones which is during this period the adolescence develop sexual desire. As the result, they have risky sexual behaviours, such as early childbirth, sexual transmitted disease and HIV. The aim of this study is to determine factors related to risky sexual behavior of Adolescents at Tarakanita Senior High School Students at X and XI grade in Jakarta and Tangerang. This research is descriptive correlative research with cross sectional approach. The population is 896 students with sample of 350 using stratified random sampling. Static analysis using chi-square test Kendall's Tau B and Kendall's Tau C. The results of analysis showed that the age of 16 years 160 (52,5%); 168 (55,1%), female students, 304 (99,7%), had good knowledge; 163 (53,4%), had good family development task to adolescence; 194 (63,6%), exposed to information media containing pornography; 169 (55,4 %) of the had risky sexual behaviour. There is correlation between sex (P value 0,026), information media (P value 0,0001 with sexual behavior and there is no correlation between knowledge (P value 0,316), family development tasks (P value 0,317) with sexual behaviour. Conclusion: to assisting the students in accessing the information media is highly needed and assisting in peer group support in order to internalizing the knowledge

Key word: Sex Information Media, Knowledge, sexual behavior and Family development task to adolescence

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur patut penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat,rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penelitian yang berjudul “ faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual berisiko siswa kelas X dan XI SMA Tarakanita di wilayah Jakarta dan Tangerang” telah berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual berisiko siswa kelas X dan XI SMA Tarakanita di wilayah Jakarta dan Tangerang. Penyusunan penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu keperawatan dan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Jakarta

Penulis telah dibantu oleh banyak pihak dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Emiliana Tarigan MKes, Ketua STIK Sint Carolus.
2. Sr. Yustiana, CB selaku Provinsial dan Dewan Provinsi Kongregasi Suster-suster Cinta Kasih Santo Carolus Borromeus, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Ns. Elisabeth Isti Daryati, S.Kep. MSN, Ketua Program studi S-1 Keperawatan STIK Sint Carolus sekaligus sebagai dosen Pembimbing materi yang meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan sabar menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ns. Jesika Pasaribu, M.Kep, Sp. Kep.J, Dosen Pembimbing metodologi riset keperawatan yang meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan sabar dalam membimbing skripsi ini.
5. Ibu Ns. Lina Dewi Anggraeni, MKep.,Sp.Kep.An selaku penguji dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sr. Marie Yose, CB selaku Pimpinan Komunitas Biara Carolus sekaligus sebagai Ketua Yayasan Tarakanita, dan para suster CB sekomunitas yang telah memberikan fasilitas, dukungan doa dan dorongan moril serta perhatian dalam melakukan penelitian ini.

7. Ibu E. Sri Indiyah Supriyanti, SKp., MKes, Koordinator mata kuliah Metodologi Riset Keperawatan atas waktu, tenaga, pikiran, masukan dan dukungan yang telah diluahkan untuk membantu peneliti dalam menyusun laporan penelitian ini.
8. Bpk DR. Wilhelmus Hary Susilo, Koordinator mata kuliah Biostatistik
9. Seluruh dosen dan staf STIK Sint Carolus yang membantu selama penulisan skripsi ini.
10. Ayah (Alm) yang telah berkorban menahan sakitnya demi mendukung penulisan skripsi dan ibu serta saudara-saudariku yang selalu menyertakan namaku dalam doa-doanya sepanjang waktu.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2017 S1 Keperawatan Jalur B STIK Sint Carolus dalam suka dan duka serta selalu mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk kemajuan yang lebih baik dalam riset dan juga penyelesaian skripsi. Penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Februari 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang penelitian.....	1
B. Masalah penelitian.....	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Ruang lingkup penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Remaja.....	8
B. Perilaku Seksual.....	14
C. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Seksual.....	18
D. Penelitian Terkait.....	27
BAB III. KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka konsep.....	29
B. Hipotesis penelitian.....	31
C. Definisi operasional.....	32
BAB IV. METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN	
A. Desain penelitian.....	35
B. Populasi dan sampel penelitian.....	35
C. Tempat dan waktu penelitian.....	37
D. Etika penelitian.....	37
E. Alat pengumpul data.....	39
F. Metode pengumpulan data.....	42
G. Teknik analisis data.....	43
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum tentang Tempat Penelitian.....	47
B. Interpretasi dan diskusi hasil penelitian.....	48
C. Keterbatasan penelitian.....	63

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Uji Statistik.....	46
Tabel 5.1 Distribusi Usia.....	48
Tabel 5.2 Distribusi Status Tempat Tinggal.....	49
Tabel 5.3 Distribusi Jenis kelamin.....	49
Tabel 5.4 Distribusi Pengetahuan.....	50
Tabel 5.5 Distribusi Tugas Perkembangan Keluarga.....	50
Tabel 5.6 Distribusi melihat gambar atau film porno.....	51
Tabel 5.7 Distribusi Media untuk melihat gambar atau film porno.....	52
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Alasan memilih Media Informasi.....	52
Tabel 5.9 Distribusi Mendapatkan Informasi Seksualitas.....	53
Tabel 5.10 Distribusi Media Informasi.....	54
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Perilaku Seksual Berisiko.....	55
Tabel 5.12 Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku Seksual Berisiko.....	55
Tabel 5.13 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Seksual Berisiko.....	57
Tabel 5.14 Hubungan Tugas Perkembangan Keluarga dengan Perilaku Seksual Berisiko.....	58
Tabel 5.15 Hubungan Media Informasi dengan Perilaku Seksual Berisiko.....	61

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Tabel 3.1 Skema Kerangka Konsep.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 2	: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 3	: Surat Kuasa
Lampiran 4	: Kuisisioner Penelitian
Lampiran 5	: Surat Ijin Pengambilan Data Awal
Lampiran 6	: Surat Balasan Pengambilan Data awal
Lampiran 7	: Surat Ijin Uji Valid
Lampiran 8	: Surat Balasan Ijin Uji Valid
Lampiran 9	: Hasil Uji Valid
Lampiran 10	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran 10	: Surat Balasan Ijin Penelitian
Lampiran 11	: Lembar Persetujuan Penggunaan Kuesioner
Lampiran 12	: Hasil Uji Normalitas, Univariat dan Bivariat
Lampiran 13	: Lembar Konsultasi
Lampiran 14	: Jadwal penelitian
Lampiran 15	: Dokumentasi.